



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 20

Sultan Klaim DIY Aman

Masyarakat diminta tidak berlebihan dalam menyikapi wabah korona.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Imbas penyebaran virus korona (Covid-19), kunjungan wisatawan khususnya di DIY mengalami penurunan. Walaupun begitu, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY telah menyiapkan fasilitas kesehatan dalam mendukung keamanan wisatawan.

"Meskipun merebaknya Covid-19 telah menurunkan minat wisata ke berbagai negara. Namun DIY aman dan siap dikunjungi wisatawan dengan produk wisata yang prima," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, belum lama ini.

Sultan mengatakan, juga disiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Dinas Pariwisata DIY pun, katanya, telah menyediakan fasilitas cuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* di tiap destinasi wisata dan industri di DIY.

"Selain itu juga memastikan adanya pembersihan berjalan pada fasilitas umum seperti destinasi wisata, bandara, terminal, stasiun, hotel,

restoran, desa atau kampung wisata," ujarnya.

Di DIY sejauh ini telah disiapkan empat rumah sakit yang menjadi rujukan untuk penanganan kasus korona. Yakni RSUD Dr Sardjito di Kabupaten Sleman, RSUD Panembahan Senopati di Kabupaten Bantul, RSUD Wates di Kabupaten Kulonprogo, dan RSUD Kota Yogyakarta, termasuk 74 rumah sakit lainnya dan 121 Puskesmas untuk penanganan terhadap masyarakat dan wisatawan.

Korona banyak melumpuhkan berbagai sektor di berbagai negara, termasuk sektor wisata. Walaupun begitu, Sultan menekankan agar wisatawan tidak perlu khawatir untuk berwisata ke DIY.

Terkait menurunnya jumlah wisatawan asing ke Indonesia, khususnya DIY, menurutnya ada dua faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Yakni, kekhawatiran wisatawan terinfeksi korona dan adanya keterbatasan akses.

"Masuk ke sini (DIY) kan harus transit Singapura. Di sana kan sudah

closed. Begitu juga Malaysia, Korea, juga *closed*. Jadi mau lewat mana? Qatar juga sudah *closed* padahal kalau dari Amerika dan Eropa kan di situ transitnya," jelasnya.

Sultan menjelaskan, target kunjungan di DIY yang ditetapkan selama ini yakni 80 persen wisatawan lokal dan 20 persen wisatawan mancanegara. Selama 2020, DIY juga memiliki 283 *event* pariwisata.

Selain itu, DIY juga memiliki wisata budaya, wisata alam dan wisata buatan, MICE, serta industri kreatif sebagai salah satu destinasi wisata di Indonesia. Untuk itu, ia berharap agar pariwisata di DIY dapat terus berjalan karena berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat.

Ia pun meminta agar masyarakat tidak berlebihan dalam menyikapi wabah korona. Namun, mengingatkan kewaspadaan juga penting untuk dilakukan. "Saya cenderung ingin meningkatkan potensi lokal yang bisa menghidupkan ekonomi masyarakat. Saya sangat berharap kondisi lokal ini tidak banyak terpengaruh. Mobilitas di DIY juga tidak terpengaruh. Semoga ini cepat selesai dan masyarakat bisa menjaga diri," kata Sultan.

Sultan telah menerbitkan Instruksi Gubernur Nomor 2/INSITR/2020

tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi Corona Disease (Covid-19). Hal ini, ujarnya, harus didukung dengan kesadaran masyarakat untuk menjaga diri melalui kebiasaan hidup bersih.

"Instruksi itu hanya menjadi ajakan saja, yang penting dirinya sendiri punya kesadaran. Jadi saya mohon agar masyarakat untuk mendisiplinkan diri dan tetap tidak berlebihan. Sehat itu penting, biasakan cuci tangan," ujarnya.

Sementara itu, Dinas Pariwisata (Dinpar) DIY meminta destinasi wisata yang ada di DIY untuk membu-

dayakan hidup bersih. Hal ini dilakukan guna menanggapi dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

Kepala Dinpar DIY, Singih Raharjo mengatakan, membudayakan hidup bersih ini di destinasi wisata dilakukan dengan penyediaan fasilitas kebersihan. Yakni sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* yang harus ada di tiap destinasi wisata di DIY.

Dengan menjaga kebersihan, masyarakat maupun pengunjung akan merasa nyaman saat berwisata. Untuk itu, ia pun juga meminta Dinpar di seluruh kabupaten dan kota di DIY agar memfasilitasi sosialisasi budaya hidup bersih. ■ ed:ferman rahadi

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005